

MODIFIKASI PERAJANG SINGKONG OTOMATIS UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN KERIPIK SINGKONG

Retno Sari Mahanani¹⁾, Dewi Kurniawati²⁾, dan Berlina Yudha Pratiwi³⁾

¹⁾Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Jember, 68101

²⁾Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Jember, 68101

³⁾Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Jember, 68101

E-mail: retno7089@gmail.com

Abstract

Prospective natural potential for regional economic development in Kemuning Lor Village in the agricultural sector as the basis and driving force for the regional economy. The purpose of community service activities is to help the community to improve the community's economic standard of living through activities both physically and non-physically productive economy using the potential of local food raw materials, namely by making cassava chips. The methods used in this activity include counseling and training methods. The target of the program is the home industry of cassava chips belonging to Mr. Jumairi, Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency, with the support of the village government and village communities. The programs carried out include: 1. Assisting and fostering the cassava chips business owned by Mr. Jumairi and providing assistance in the form of an automatic chip chopper.

Keywords: *productive economy, local food, cassava chips*

Abstrak

Potensi alam prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah di Desa Kemuning Lor pada sektor pertanian sebagai basis dan penggerak roda perekonomian wilayah. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat melalui kegiatan baik secara fisik maupun non fisik ekonomi produktif menggunakan potensi bahan baku pangan lokal, yakni dengan pembuatan keripik singkong. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi metode penyuluhan dan pelatihan. Sasaran program adalah home industri keripik singkong milik pak Jumairi Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, dengan dukungan pemerintah desa dan masyarakat desa. Program yang dilakukan meliputi: 1. Mendampingi dan membina usaha keripik singkong milik pak Jumairi serta memberikan bantuan berupa alat perajang keripik otomatis.

Kata Kunci: *ekonomi produktif, pangan lokal, keripik singkong*

PENDAHULUAN

Desa Kemuning Lor merupakan desa yang berada pada daerah perbukitan dengan ketinggian kontur yang beragam. Kontur di Desa Kemuning Lor yakni 125,00 mdpl sebagai titik terendah dan 637,50 mdpl sebagai titik tertinggi. Dengan ketinggian tersebut turut menyumbangkan potensi daya tarik alam dalam terciptanya Desa Kemuning Lor yang sejuk dan nyaman. Perbedaan kontur yang cukup signifikan ini

juga turut memberikan dampak positif yaitu memberikan nilai keindahan serta pengalaman yang berbeda (Sigit, 2018). Desa Kemuning Lor dikenal sebagai desa agraris, memiliki potensi alam yang cukup prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah di tingkat desa. Sesuai dengan potensi desa yang ada, perekonomian di Desa Kemuning Lor masih mengandalkan pada sektor pertanian sebagai basis dan penggerak roda perekonomian wilayah. Pertanian sebagai sektor unggulan sampai saat ini masih memiliki peran yang dominan dan strategis bagi pembangunan perekonomian baik sebagai : penyedia bahan pangan, bahan baku produk olahan, peningkatan pendapatan desa dan masyarakat serta penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan.

Sumber daya yang ada saat ini yang menjadi potensi ekonomi yang unggul adalah di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan dengan beberapa produk yang dihasilkan meliputi : Padi, Kopi, Jagung, Kacang Tanah, Ketela Pohon, Buah naga, Rambutan, Durian, Apokat, Petai, Jahe, Sengon laut dan kayu mahoni (RPJM, 2019). Sumber daya bahan pangan lokal di desa Kemuning Lor sangat beragam jenisnya dan berlimpah jumlahnya. Oleh karena itu upaya penganeekaragaman pangan yang berbasis sumber daya pangan lokal dalam rangka memperkuat ketahanan pangan perlu dikembangkan. Beberapa komoditas alternatif yang prospektif untuk dikembangkan adalah singkong.

Potensi singkong merupakan potensi yang cukup besar bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga jika dilakukan diversifikasi olahan singkong menjadi keripik singkong. Dengan produktivitas hasil singkong yang secara potensial masih bisa ditingkatkan. Melimpahnya hasil panen singkong masyarakat desa Kemuning Lor, membuat peluang bisnis yang menguntungkan bagi masyarakat jika diolah dan dipasarkan dengan baik. Adanya peluang yang belum termanfaatkan, minimnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat mengenai nilai tambah produk olahan singkong, rendahnya jaringan pasar yang dimiliki masyarakat,, dan banyaknya obyek wisata sebagai potensi pasar yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Jember, khususnya di desa Kemuning Lor. Produk olahan singkong seperti keripik adalah sebagai pengembangan produk yang sudah ada (*diversifikasi* produk), kualitas merupakan tuntutan yang harus dipenuhi. Sehingga dalam proses produksi harus diperhatikan masalah sanitasi dan estetikanya. Proses pembuatan keripik meliputi

tahapan-tahapan proses sebagai berikut: pemilihan bahan baku; pencucian dan pengupasan; perajangan; perendaman; penggorengan; penirisan; serta pengemasan (Engel et al., 2000). hal inilah yang mendorong dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Keripik Singkong "Jumairi" Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember (PPM, 2020).

Peningkatan ekonomi masyarakat sesuai yang dituangkan dalam Program Pembangunan Pertanian adalah peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian. Penanganan masalah peningkatan ekonomi masyarakat ini tentunya membutuhkan peran dari berbagai pihak khususnya pemerintah, masyarakat dan para akademisi. Dalam lingkungan terdekat yang diharapkan memiliki perhatian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat ini adalah pemerintah desa dengan dukungan organisasi kemasyarakatan pada tingkat desa. Program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan model untuk mengatasi berbagai permasalahan ini dengan memberikan kegiatan-kegiatan penyadaran melalui penyuluhan serta peningkatan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat melalui aktivitas seluruh anggota organisasi kemasyarakatan yang ada untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Pemerintah desa dan masyarakat desa perlu memahami berbagai isu mengenai nilai tambah produk pertanian dan program pemerintah baik tingkat nasional, propinsi, maupun kabupaten terkait dengan program yang diperuntukkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat (Indardi, 2018).

Diversifikasi produk dari singkong sudah banyak dilakukan dan sudah dikenal serta dikonsumsi oleh masyarakat. Namun karena permintaan konsumen sangat tinggi sedangkan kapasitas produksi terbatas maka produk di pasaran kurang dan belum dapat memenuhi permintaan konsumen. Melihat prospek pasar yang sangat bagus tersebut menjadi peluang bagi Pak Jumairi untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu diperlukan peningkatan teknologi dengan menambah dan meningkatkan peralatan proses produksi sehingga mempunyai kapasitas produksi besar. Tujuan kegiatan pengabdian yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan baik secara fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik dilakukan dengan memberi pelatihan kepada pak Jumairi dalam pembuatan keripik singkong dengan

peningkatan alat teknologi produksi yang dilakukan dan pendampingan membuka jaringan pasar. Kegiatan non fisik dilakukan dengan memberikan motivasi dan dorongan bagi Pak Jumairi sebagai mitra pengabdian dalam membantu keluarga meningkatkan pendapatannya. Secara rinci, dari identifikasi tersebut di atas yang berhubungan dengan usaha produksi keripik singkong milik Pak Jumari, maka berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik usaha, perlu adanya skala prioritas penyelesaian permasalahan antara yaitu pada aspek produksi, dimana peralatan produksi keripik singkong (alat perajang singkong manual) perlu adanya sebuah modifikasi alat perajang otomatis guna membantu meningkatkan volume penjualan keripik singkong.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat, mempunyai jiwa dan kemampuan berwirausaha mandiri di bidang usaha produksi keripik singkong yang terkait dengan kompetensi teknis dan manajerialnya, mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan dengan tepat pada setiap tahapan dalam menerapkembangkan manajemen usaha dan teknik penggunaan alat perajang singkong otomatis (4 mata pisau), serta hal-hal lain yang menunjang keberhasilan usaha produksinya.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pengusaha keripik singkong dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Pemerintah desa serta organisasi kemasyarakatan yang berada di bawah naungan pemerintah desa kemuning lor, khususnya para pengusaha keripik dilibatkan secara aktif sebagai sarana pengembangan kegiatan. Hal ini sesuai dengan fungsi pemerintah desa dan organisasi kemasyarakatan berperan dalam meningkatkan mental dan perilaku hidup masyarakat guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat khususnya pengusaha keripik singkong Pak Jumairi sehingga kualitas hidup masyarakat meningkat. Beberapa metode atau teknik yang akan dilakukan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi cara dan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi penerapan kegiatan pengabdian melibatkan pengusaha keripik singkong Jumairi sebagai mitra kegiatan, dimana pada setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian mitra selalu berpartisipasi sebagai penyedia sarana dan prasarana sekaligus sebagai koordinator kegiatan penyuluhan maupun demonstrasi yang diikuti oleh mitra pengabdian. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan mitra, maka materi kegiatan yang sesuai antara lain: Penyuluhan pada mitra pengabdian terkait manajemen produksi yang efektif dan efisien; Pengadaan modifikasi alat perajang singkong otomatis (4 mata pisau); Pengenalan dan pelatihan penggunaan alat perajang singkong otomatis yang aman dan benar.

Proses pengadaan modifikasi alat perajang singkong otomatis dilakukan melalui: Berdiskusi dengan perancang alat untuk mendesign mesin alat perajang singkong otomatis yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Dengan demikian perancang alat akan mengatur letak mata pisau yang ada di alat tersebut. Selama proses design dan pembuatan alat tersebut, tim pengabdian mengontrol pembuatan agar sesuai dengan yang telah disepakati antara perancang dan tim. Semua pembiayaan alat tersebut sampai jadi dibebankan sepenuhnya kepada tim pengabdian. Setelah alat tersebut terbentuk sesuai dengan keinginan tim pengabdian, maka perlu dilakukan uji coba sampai hasil produk sempurna sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 1. Alat Perajang Singkong Otomatis

Setelah selesai pada proses pengadaan alat perajang singkong otomatis, serta beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah uji coba dan pelatihan membuat keripik singkong dengan menggunakan alat perajang otomatis. Selanjutnya, ragam evaluasi yang akan diterapkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi evaluasi formatif, *on-going evaluation* dan evaluasi sumatif (*ex-post evaluation*). Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan sebelum kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan. *On-going evaluation* adalah evaluasi yang dilaksanakan pada saat kegiatan Pengabdian Masyarakat sedang dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan di dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan. *Ex-post evaluation* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat selesai dilaksanakan.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat responsibilitas Pak Jumairi, sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengadopsi inovasi manajemen usaha dan teknik produksi, serta hal-hal lain yang menunjang keberhasilan usaha keripik singkong.
- b. Tingkat pemahaman Pak Jumairi, sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengoperasikan inovasi modifikasi alat perajang singkong otomatis (4 mata pisau) yang efektif dan aman.

SIMPULAN

Program pengabdian ini dapat memberikan model untuk mengatasi berbagai permasalahan dengan memberikan kegiatan-kegiatan penyadaran melalui penyuluhan serta peningkatan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat melalui aktivitas seluruh anggota organisasi kemasyarakatan yang ada untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Pemerintah desa dan masyarakat desa perlu memahami berbagai isu mengenai nilai tambah produk pertanian dan program pemerintah baik tingkat nasional, propinsi, maupun kabupaten terkait dengan program yang diperuntukkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan baik secara fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik dilakukan dengan memberi pelatihan kepada pak Jumairi sebagai mitra pengabdian dalam pembuatan keripik singkong dengan peningkatan alat teknologi produksi yang dilakukan dan pendampingan membuka jaringan pasar. Kegiatan non fisik dilakukan dengan memberikan motivasi dan dorongan bagi Pak Jumairi sebagai mitra pengabdian dalam membantu keluarga meningkatkan pendapatannya.

Peningkatan kualitas hidup dalam usaha melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan diharapkan dapat terus dikembangkan dengan mengikuti perubahan-perubahan pasar yang semakin mengarahkan pengusaha ke arah yang lebih milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2000). *Perilaku Konsumen* (Edisi Keen). Binarupa Aksara.
- Indardi, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Keripik Singkong Di Semuluh Kidul, Semanu, Gunung Kidul. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6(1).
- PPM. (2020). Polije Tingkatkan Ekonomi Masyarakat, Kembangkan Usaha Keripik Singkong 'Jumairi' di Kemuning Lor Arjasa Jember. *jemberpost.net*.
<https://www.jemberpost.net/polije-tingkatkan-ekonomi-masyarakat-kembangkan-usaha-keripik-singkong-jumairi-di-kemuning-lor-arjasa-jember/>
- RPJM, D. K. L. (2019). *Profil Desa/Kelurahan Kabupaten Jember*. Bapemas.
- Sigit. (2018). *Kawasan Rembangan*. Instagram.